



Berjumpa Sasha si Putri Duyung

Mere dan teman-temannya berjumpa dengan seorang putri duyung yang tersesat dan ingin pulang. Dapatkah mereka membantu si putri duyung?



Berjumpa Sasha si Putri Duyung
Lorraine Foster

Let's Read



The Asia Foundation



Mentari bersinar cerah dan laut sedang surut. Kolam air laut yang dikelilingi bebatuan tampak berkilauan. Mere sedang berada di kolam favoritnya. Ia mengunjungi teman-temannya. "Hai, semua," ujar Mere sambil melihat ke kolam dari pinggir bebatuan.



Kanni Ikan berenang-renang dalam kolam. Pipi Kepiting berjemur di bebatuan. "Kita punya teman baru, namanya Sasha," ucap Romang Udang dengan suaranya yang parau.



Sasha si Putri Duyung muncul dari balik rumput laut. "Hai, Sasha. Bagaimana kamu bisa sampai ke sini?" tanya Mere.



"Semalam aku tergulung ombak besar ke kolam ini. Namun, aku terlalu lemah untuk berenang melawan ombak," jelas Sasha. "Lihat, ekorku hanya setengah," tambahnya dengan sedih. Sasha mengayunkan ekornya di permukaan.



"Menurutku, kau tidak lemah," kata Pipi. "Tak ada yang dapat berenang melawan ombak besar. Omong-omong, ekormu kenapa, Sasha?"

"Waktu kecil, aku tertangkap jaring nelayan. Ekorku tersangkut ketika berusaha melepaskan diri. Sekarang putri duyung-putri duyung lain suka mengejekku," jawab Sasha.



"Aku paham perasaanmu," ujar Mere. "Tangan kananku lemah. Beberapa teman juga suka mengejekku." Ia menepuk-nepuk lengan Sasha. "Kita harus kuat. Jangan pedulikan ejekan mereka," tambahnya.



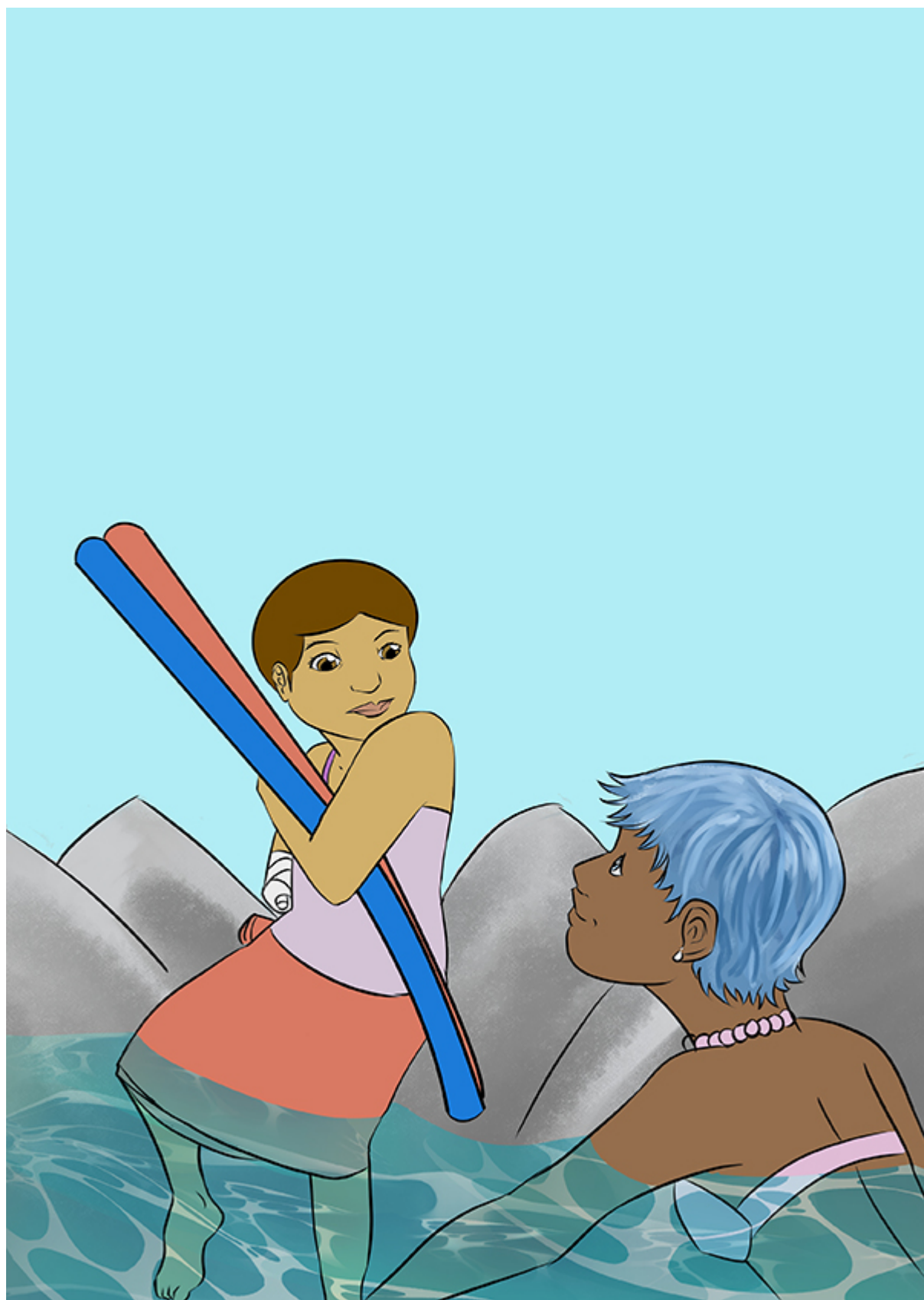
Sasha menatap Romang. "Aku harus pulang, Romang," katanya.
"Bagaimana cara kami menolongmu, Sasha?" tanya Romang.
"Yuk, kita angkat Sasha ke luar kolam," usul Kanni.



"Sepertinya akan sulit," sahut Mere. "Aku, kan, hanya punya satu tangan."



"Yuk, kita coba dorong bebatuan ini," cetus Pipi. Mereka berupaya mendorong sekuat tenaga. Akan tetapi, bebatuan itu terlalu berat.



Mere punya ide. Ia segera berlari pulang. Tak lama kemudian, ia kembali dengan dua buah pelampung panjang.



Mere memberikan pelampung biru kepada Sasha. "Aku pakai yang merah," ujarnya. Mere membantu Sasha melilitkan pelampung itu di tubuh Sasha.



Kolam terisi air seiring datangnya waktu pasang. Sasha dan Mere mengapung di permukaan kolam. Mereka berenang menuju pinggir kolam mengikuti instruksi Kanni Ikan. Romang, Pipi, dan Mere membantu memegang pelampung Sasha. Dengan bantuan mereka, Sasha berhasil mencapai bagian atas bebatuan.



Sasha sangat gembira. Sekarang ia bisa berenang pulang. Ia mengambil napas panjang dan terjun ke laut. Sejenak ia berbalik, kemudian melambaikan tangan ke arah teman-temannya. "Terima kasih sudah membantuku," Sasha berseru senang. "Dadah, Teman-Teman!"



"Jangan lupa berkunjung lagi, ya, Sasha!" seru Kanni. Mereka dan teman-temannya membalas lambaian tangan Sasha. Mereka memperhatikan sampai Sasha menghilang ke laut lepas.

"Senang rasanya kita bisa membantu Sasha," ucap Mereka dengan gembira.



Tentang Buku Ini
Stereotipe penuh prasangka, perilaku diskriminatif, dan sikap meremehkan anak-anak dengan disabilitas menciptakan tembok

pembatas yang menghalangi peluang mereka untuk mendapatkan pendidikan. Hal-hal itu juga menjadi hambatan bagi mereka untuk berkembang. Untuk menghadapi tantangan tersebut, The Asia Foundation di Indonesia dan di Kepulauan Pasifik berkolaborasi menulis sepuluh kisah yang menormalisasi keterwakilan anak-anak dengan kondisi disabilitas berbeda-beda serta menekankan pada kemampuan mereka. Nikmati kisah-kisah tersebut baik melalui tulisan, suara, maupun bahasa Isyarat.

Brought to you by

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia and the Pacific.

booksforasia.org

To read more books like this and get further information, visit

www.letsreadasia.org

Original Story Meeting Sasha the Mermaid. Author: Lorraine Foster.

Illustrator: Honson Chan. Editor: Neehal Khatri.

Published by The Asia Foundation - Let's Read,

<https://www.letsreadasia.org> © The Asia Foundation - Let's Read.

Released under CC-BY-NC-4.0.

This work is a modified version of the original story. @The Asia Foundation - Let's Read, 2022. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-4.0.

For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>